

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut Permenkes No 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga dalam Lampiran Bab II Prioritas Pembangunan Kesehatan Tahun 2015-2019 salah satu uraian garis besar kegiatan di anak usia sekolah adalah Melakukan revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Puskesmas Bantul II kegiatan skrining hanya dilakukan pada siswa baru kelas X di tahun pertama. Pemeriksaan standar dari Kemenkes meliputi pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan gaya hidup, penilaian status imunisasi, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan kesehatan mental dan emosional, pemeriksaan kesehatan intelegensia, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan status gizi, pemeriksaan kebersihan diri, pemeriksaan kesehatan indera penglihatan, pemeriksaan indera pendengaran, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan dengan alat bantu, pemeriksaan kebugaran jasmani. Permasalahan yang ada selain masalah berkas rekam medis siswa adalah terkait perhitungan nilai skoring pada kuesioner yang masih manual, dan hasil dari pencatatan yang tidak seragam atau standar. Sistem dibagi menjadi yaitu pengembangan antarmuka pencatatan hasil skrining, pengembangan database, dan pengembangan modul pelaporan. Peran perancang adalah pengembangan antarmuka pencatatan hasil skrining pada sistem informasi skrining kesehatan.

Tujuan: Tujuan perancangan ini adalah menganalisis kebutuhan pengguna dan membuat desain antarmuka berbasis web untuk sistem informasi skrining sesuai kebutuhan pengguna

Metode: Perancangan ini menggunakan metode *research and development* dengan objek perancangan sistem informasi skrining kesehatan.

Hasil: Desain tampilan antarmuka terbagi menjadi lima yaitu, *login*, manajemen *user*, pendaftaran, pengisian kuesioner dan pemeriksaan.

Kesimpulan: Berdasarkan analisis kebutuhan telah dibuat perwujudan antarmuka sistem informasi skrining kesehatan

Kata Kunci: Pengembangan Antarmuka, Sistem Informasi Skrining Kesehatan, Penjaringan Kesehatan

ABSTRACT

Background: According to Permenkes No 39 of 2016 on Guidelines for the Implementation of a Healthy Indonesia Program with a Family Approach in Appendix Chapter II Priority of Health Development 2015-2019 one of the outlines of activities in school-aged children is to revitalize School Health Enterprises (UKS). Puskesmas Bantul II screening activities are only conducted on new students of class X in the first year. Standard examination from Ministry of Health covering health history inspection, lifestyle examination, immunization status assessment, family health history, reproduction health examination, mental and emotional health examination, medical examination of intelligence, vital check examination, nutritional status check, self hygiene examination, vision, hearing sensory examination, dental and mouth examination, examination with assistive devices, physical fitness checks. The problems that exist besides the problem of student medical records are related to the calculation of score scores on the questionnaire which is still manual, and the result of recording that is not uniform or standard. The system is divided into the development of recording interface screening results, database development, and development of reporting module. The designer's role is the development of screening interface recording on health screening information systems.

Objective: The purpose of this design is to analyze user needs and create a web-based interface design for screening information systems according to user needs

Method: This design uses research and development method with health information screening system design object.

Result: The design of the interface is divided into five namely, login, user management, registration, filling questionnaire and examination.

Conclusion: Based on needs analysis has been made embodiment of health screening information system interface

Keywords: Interface Development, Health Screening Information System, Health Screening